

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Reputasi *underwriter* berpengaruh dan signifikan terhadap *underpricing*, yaitu semakin tinggi reputasi *underwriter* maka tingkat *underpricing* akan semakin rendah. *Underwriter* yang bereputasi tinggi lebih berani memberikan harga tinggi sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminnya, *underwriter* bertanggungjawab terhadap terjualnya seluruh saham yang dikeluarkan oleh emiten karena *underwriter* harus meyakinkan para investor mengenai keuntungan dari pembelian saham.
2. Reputasi auditor berpengaruh dan signifikan terhadap *underpricing*, yaitu semakin baik reputasi auditor maka tingkat *underpricing* akan semakin rendah. Auditor yang bereputasi baik sangatlah berpengaruh pada kredibilitas laporan keuangan ketika perusahaan melakukan *initial public offering*. Informasi yang ada dalam prospektus tingkat kepercayaannya tergantung dari pihak auditor yang melakukan audit.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini disebabkan oleh investor menduga ukuran perusahaan tidak menjadi tolak ukur dalam memilih investasi pada suatu perusahaan tetapi investor lebih menilai kualitas penjaminnya atau reputasi *underwriter* yang dianggap lebih penting daripada ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tidak akan

menjadi pertimbangan bagi investor apabila tidak dikelola seefektif dan seefisien mungkin.

4. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini disebabkan oleh investor menduga bahwa laporan keuangan perusahaan yang melakukan *initial public offering* telah di *mark up* untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik, dengan demikian informasi tersebut tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sehingga investor tidak memperhatikan *return on asset* yang disajikan dalam prospektus tetapi investor cenderung lebih memperhatikan kualitas auditor yang melakukan audit.
5. Reputasi *underwriter*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing* perusahaan IPO di BEI tahun 2011-2016. Perubahan yang terjadi pada *underpricing* dapat dijelaskan oleh variabel reputasi *underwriter*, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan *return on asset* sebesar 13,2% dan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu reputasi *underwriter*, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan *return on asset*. Hasilnya mungkin akan berbeda untuk variabel penelitian yang lebih

banyak karena masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat *underpricing*.

2. Variabel-variabel independen pada model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen sebesar 13,2% sedangkan 86,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap *underpricing*, seperti EPS, PER, dan faktor makro ekonomi seperti inflasi, return IHSG, tingkat suku bunga bank agar bisa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian, sehingga hasil penelitian akan lebih representatif dan komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.